

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah:

Rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.<sup>1</sup>

Menurut Nurul Zuriyah dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi”, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. Manusia sebagai alat (Instrumen)
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Menggunakan analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Bersifat deskriptif-analitis,<sup>2</sup>

Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

<sup>2</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93-95.

## **B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian**

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Peneliti di lapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri yang bertempat di Perumahan Persada Sayang Jl. Mira Blok A No.5 Mojoroto Kediri.

## **C. Sumber Data**

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” menjelaskan bahwa: “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 82.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data dapat diperoleh dari mustahiq, pimpinan, dan karyawan LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku, laporan-laporan, profil, atau literature lainnya.

#### **D. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.<sup>5</sup>

b. Wawancara (*interview*)

Berdasarkan buku “Metodologi Penelitian” karangan Lexy Moleong, “metode *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan

---

<sup>5</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 133-134.

maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>6</sup> Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak staff Yatim Mandiri yang berhubungan dengan program BOP serta anak yatim yang menerima program BOP dari Yatim Mandiri Kediri.

### c. Dokumentasi

Dalam buku “Prosedur Penelitian” karya Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.”<sup>7</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdirinya LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.
- 2) Struktur organisasi dan visi misi LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.
- 3) Pengelolaan program BOP di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.
- 4) Data-data yang berkaitan dengan program BOP LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 1998), 135.

<sup>7</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 236.

<sup>8</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 191.

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>9</sup> Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.<sup>10</sup>
- b. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>11</sup> Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-

---

<sup>9</sup>Ibid, 193.

<sup>10</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

<sup>11</sup> Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 194.

kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut<sup>12</sup>:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>13</sup>

##### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 83.

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.*, 175-176.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 177.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:

1. Tahap pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesis, menganalisis hipotesis.<sup>15</sup>
4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>15</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.